

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kepribadian Siswa di SMAN 15 Kota Bekasi.

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kepribadian siswa merupakan tugas dan tanggung jawab dalam mendidik dan mengembangkan potensi peserta didik untuk menguasai ilmu agama islam dan mampu membina kepribadian yang beriman dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai islam. Peran guru Pendidikan Agama Islam juga harus memiliki sikap dan pembawaan yang tegas terhadap siswa-siswinya di sekolah, selain itu dalam mengajarkan dan membimbing kepribadian dan karakter siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik itu sangat membutuhkan pembawaan dan ketegasan baik dari segi perkataan maupun perbuatan karena guru merupakan contoh atau teladan untuk siswa-siswinya. Pembinaan kepribadian yang dilakukan di sekolah sangat penting bagi peserta didik karena akan mempengaruhi karakter, sikap, dan perilaku siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Bentuk pembinaan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini merupakan suatu bentuk pembinaan yang sangat baik karena memberikan dampak yang positif bagi diri siswa itu sendiri, pada dasarnya di usia yang masih

mencari jati diri (SMA) ini sangat aktif dan tidak mudah untuk mengontrol dirinya sendiri apalagi yang berkaitan dengan ibadah termasuk shalat dan mengaji dalam hal ini, dengan adanya pembinaan seperti ini siswa dapat mengetahui dan sadar untuk belajar memperbaiki hal-hal kecil yang ada di dalam dirinya

Faktor Pendukung dalam membina kepribadian siswa di SMAN 15 Kota Bekasi adalah dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Dan selain itu guru-guru pun tidak pernah ketinggalan untuk mendampingi para siswa-siswi untuk melaksanakan kegiatan pembinaan kepribadian disetiap harinya dengan cara membimbing dan memberikan motivasi kepada siswa. Ada juga Faktor penghambat dalam membina kepribadian siswa di SMAN 15 Kota Bekasi adalah masih kurangnya kesadaran dan motivasi siswa disebabkan guru tersebut jarang masuk, selain itu faktor penghambat kedua adalah faktor teknologi yang menyebabkan siswa cenderung malas mengikuti pembelajaran dan pembinaan yang dilaksanakan disekolah. Selain itu faktor penghambat lainnya yaitu dari faktor lingkungan dan dari siswa itu sendiri, karena kurang kesadaran dan pengawasan dari guru atau orang tua sehingga menyebabkan siswa sangat mudah terpengaruh oleh teman sebaya ataupun orang-orang dari lingkungan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa hal yang peneliti sarankan kepada beberapa pihak, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Hendaknya seorang guru PAI bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya yang tetap mempunyai semangat dan termotivasi untuk terus membina kepribadian siswa di sekolah, karena dengan memberikan sentuhan dan pembiasaan terhadap peserta didiknya akan terbiasa dengan kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

2. Kepada kepala sekolah

Diharapkan untuk wakil kepala sekolah untuk bisa membantu dan menyemangati para guru, staf, dan karyawan serta para peserta didik dalam melakukan pembinaan kepribadian, sehingga siswa mempunyai kemampuan baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik serta dapat menjadikan siswa yang memiliki kepribadian yang baik